



Perkembangan yang Tak Terelakkan

KEPALA Dinas Pertanian DIY, Sasongko menjelaskan, alih fungsi ini menjadi bagian tak terelakkan setiap tahunnya. Alih fungsi ini biasanya dibarengi dengan banyaknya kawasan pemukiman baru.

"Sebagai langkah penyelamatan, kami telah menetapkan Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2011 tentang Perlindungan Lahan pertanian Pangan Berkelanjutan (PPLB)," jelasnya.

Dalam Perda tersebut diatur lahan seluas 35.911,59 hektar sebagai lahan abadi untuk pertanian berkelanjutan. Jika dirinci lahan ter-

sebut tersebar di empat Kabupaten DIY. Di Sleman lahan pertanian berkelanjutannya mencapai 12.377,59 hektar, Bantul (13.000 hektar), Kulon Progo (5.029 hektar) dan Gunungkidul (5.505) hektar.

Sugiyanto, Ketua Kelompok Tani Ngudi Rejo Tegalrejo mengatakan, lahan pertanian di wilayah Tegalrejo ada sekitar 5,1 hektar lebih. Namun, sejak 15 tahun terakhir, lahan tersebut sudah tak dimiliki warga lokal.

"90 persen sudah dimiliki swasta atau pengusaha besar. Petani hanya sebagai penggarap dengan sistem bagi hasil," jelasnya. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005